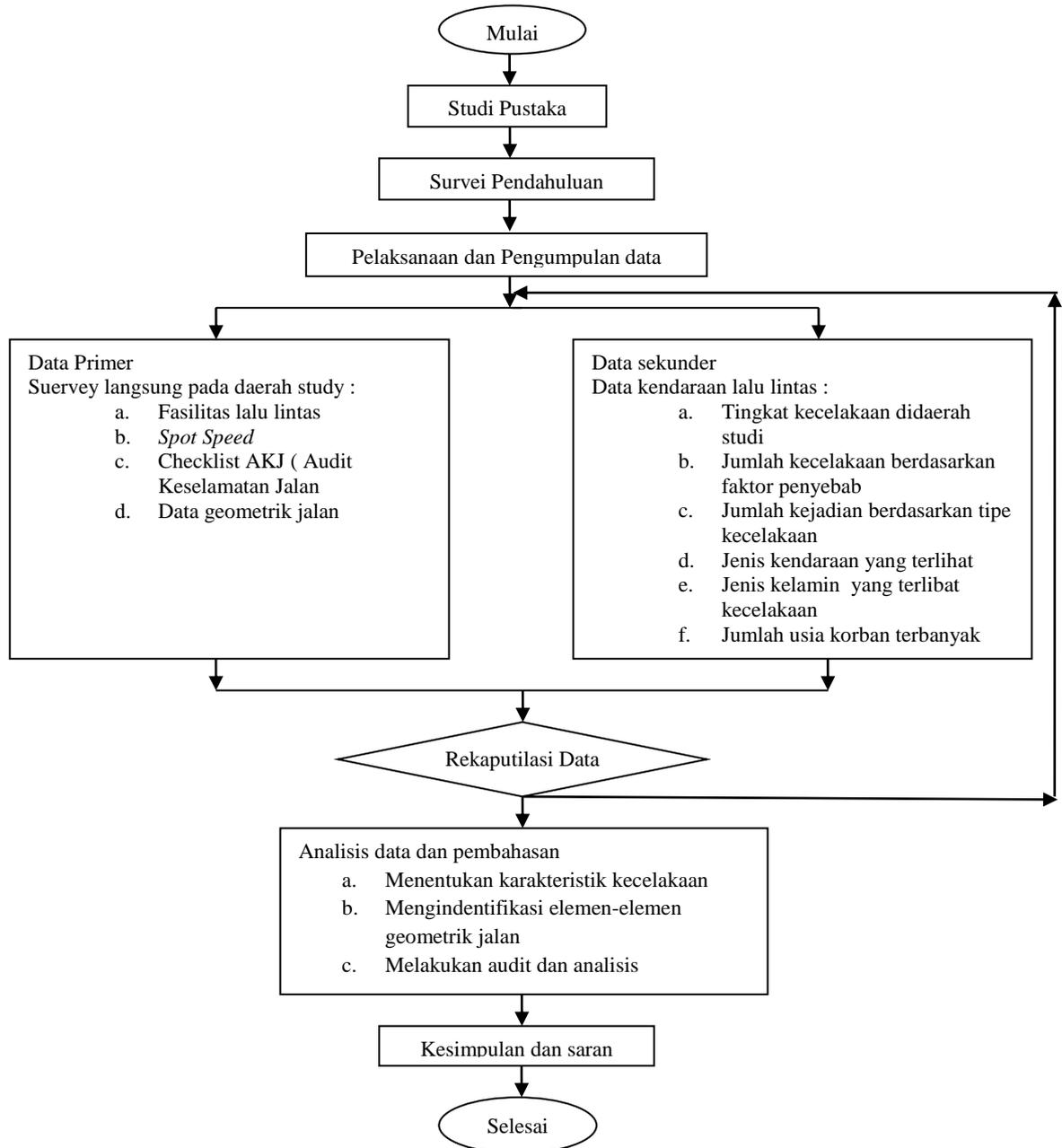


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan mengikuti bagan alir pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Audit Keselamatan Jalan dilakukan pada satu jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan, yaitu pada jalan arteri selatan Jl. Wates km 10-11, Bantul, Yogyakarta.



2. Waktu Penelitian

Survey/pengamatan dilakukan pada hari minggu tanggal 20 Agustus 2017. Untuk spot speed dilakukan pada hari senin tanggal 21 Agustus 2017 di titik rawan kecelakaan dalam kurun waktu 1 hari dari jam 09.00 sampai jam 17.00.

C. Jenis Data

Untuk mengetahui permasalahan audit keselamatan jalan pada ruas jalan Arteri Jl.Wates-Yogyakarta, data yang dibutuhkan terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang melalui pengamatan langsung di lapangan.

Data primer yang diperoleh adalah:

- a. Fasilitas Lalu Lintas
- b. Spot Speed
- c. Checklist Audit Keselamatan Jalan
- d. Data Geometrik jalan

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Bagian Lakalantas Polres Bantul, Data tersebut berupa :

- a. Tingkat kecelakaan di daerah studi
- b. Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab
- c. Jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan
- d. Jenis kendaraan yang terlibat
- e. Jenis kelamin yang terlibat
- f. Jumlah usia korban terbanyak

D. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Alat untuk pengukuran : pita ukur/meteran untuk mengukur panjang jalan dan lebar jalan pada lokasi penelitian.
2. Speed Gun untuk survey kecepatan sesaat
3. Formulir pemeriksaan keselamatan, untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan keselamatan jalan, berupa kelompok pemeriksaan persoalan, yang dimulai dari persoalan umum hingga persoalan yang lebih khusus dan rinci.
4. Kamera foto, untuk pengambilan gambar dan lokasi lalulintas di lokasi yang diteliti.

E. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data primer:

1. Fasilitas lalulintas

Dilakukan dengan cara pengamatan langsung sepanjang ruas jalan Wates-Yogyakarta km 10-13.

2. Spot speed

Digunakan untuk mengetahui kecepatan sesaat pada daerah studi pada jarak tertentu dalam kurun waktu 1 hari. Spot speed dilakukan di daerah yang rawan kecelakaan.

3. Checklist Audit Keselamatan Jalan

Melakukan analisis langsung pada kondisi jalan di daerah studi. Analisis akan difokuskan pada hasil temuan yang berindikasi jawaban Tidak (T) disertai identifikasi bagian-bagian jalan dan fasilitas pendukung lainnya.

4. Data geometrik jalan

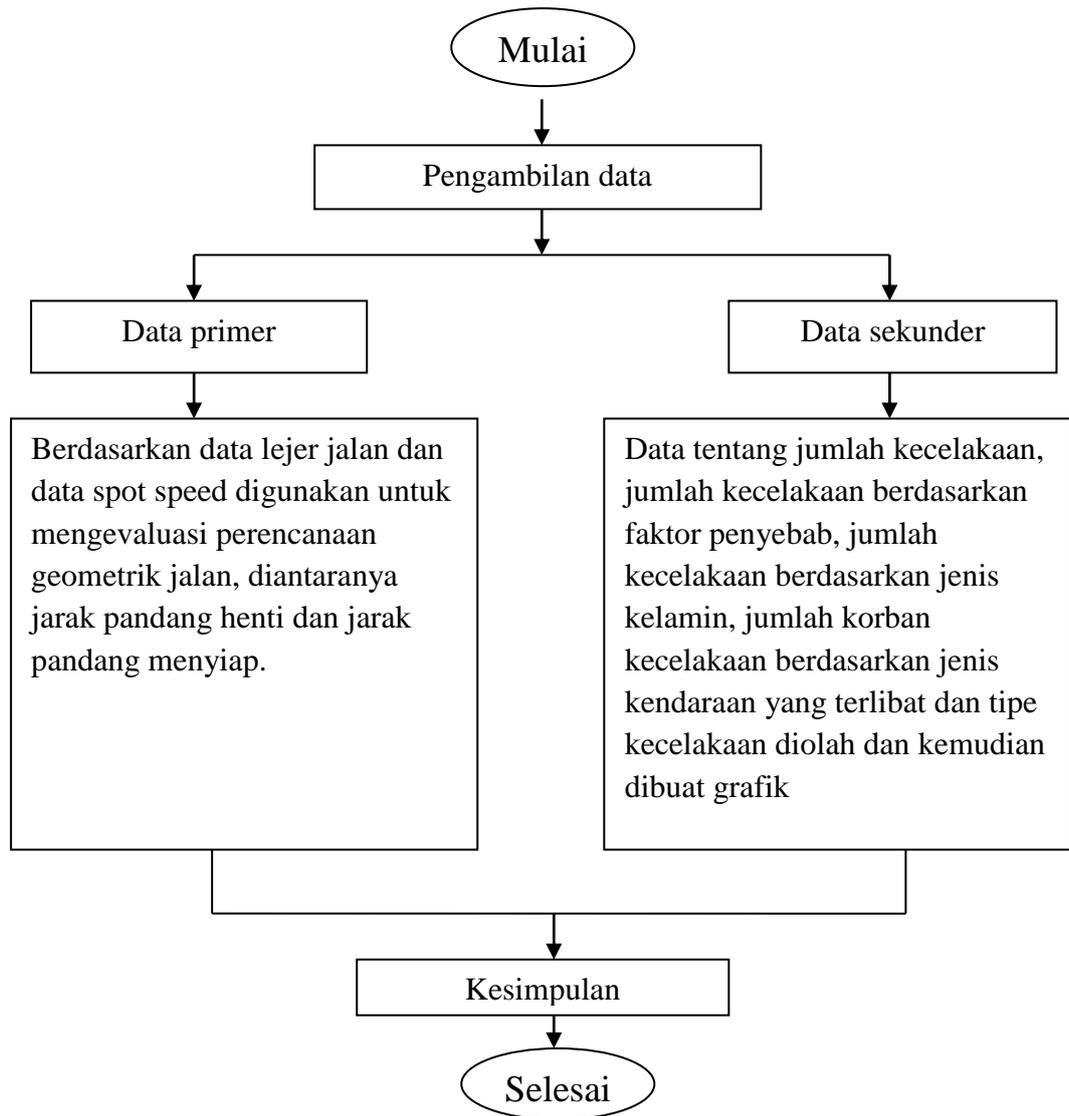
Data didapat dengan melakukan peninjauan/pengukuran langsung pada daerah studi untuk mendapatkan lebar jalan, lebar bahu jalan, lebar perkerasan jalan.

F. Metode Analisis

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dari data yang telah terkumpul akhirnya dilakukan perhitungan data dan analisis.

1. Data tentang jumlah kecelakaan, jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab, jumlah kecelakaan berdasarkan jenis kelamin, jumlah korban kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat dan tipe kecelakaan diolah dan kemudian dibuat grafik.
2. Berdasarkan data lebar jalan dan data *spot speed* digunakan untuk mengevaluasi perencanaan geometrik jalan, diantaranya jarak pandang henti dan jarak pandang menyiap.

Bagan alir analisis data



Gambar 4.2 Bagan Alir Penelitian